

ABSTRAK

Penggunaan sistem informasi untuk memudahkan pekerjaan manusia di masa sekarang berkembang sangat pesat. Hal ini selain dikarenakan kemudahan yang ditawarkan, sistem informasi juga dapat menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dalam jangka waktu yang lama. Media penyimpanan ini banyak digunakan sebagai pencatatan dalam sistem informasi tersebut. Seperti contohnya dalam transaksi penjualan obat di apotek yang telah menggunakan sistem informasi penjualan. Setiap transaksi yang terjadi, terdapat pencatatannya, yang mengakibatkan semakin lama system tersebut digunakan, maka semakin banyak juga transaksi yang dicatat. Hal ini tentu mengakibatkan semakin banyak data yang disimpan.

Data-data yang tersimpan tersebut kebanyakan hanya menumpuk begitu saja yang mengakibatkan keadaan yang disebut *rich of data, poor of information*. Data-data tersebut memakan banyak ruang penyimpanan namun tidak memberikan informasi tambahan.

Dengan teknik data mining, data-data tersebut diolah sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan. Teknik data mining dengan metode aturan asosiasi akan mengolah data-data untuk menghasilkan aturan asosiasi antar data yang ada,

Teknik data mining dengan metode aturan asosiasi pada data penjualan obat di apotek, akan menghasilkan aturan asosiasi antar obat dalam penjualan obat. Algoritma yang dipakai adalah algoritma apriori, yaitu melakukan eliminasi pada item yang tidak terlalu berpengaruh, kemudian melakukan kombinasi terhadap item yang berpengaruh dan melakukan filter berdasarkan nilai nilai minimum confidence-nya.

Aplikasi akan dibangun dengan menggunakan metodologi GRAPPLE (*Guidelines for Rapid APplication Engineering*). Bahasa pemrograman yang dipakai adalah Java dengan MYSql sebagai *database server* dan UML sebagai bahasa pemodelan aplikasi.